

PENDAHULUAN

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

Perseoran telah menyiapkan keseluruhan maksudnya kepada PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEDC") dan Encore Int'l Limited ("ENCORE") sehubungan dengan rencana pengambilalihan saham dalam APEX milik MEDC sebesar 1.287.045.106 (satu miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus lima puluh lima ribu seratus enam puluh enam) dalam bentuk saham MEDC sebanyak 835.000.000 (delapan ratus tiga puluh lima juta) saham (31,70 % dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh pada APEX (untuk selanjutnya disebut "Transaksi").

Antara Perseoran dengan MEDC atau ENCORE masih melakukan pembicaraan atau negosiasi mengenai syarat dan ketentuan pengambilalihan saham APEX yang akan dituangkan dalam Agreement For The Sale And Purchase of Shares PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("PJB"), namun hal-hal pokok mengenai harga, obyek dan skema pembayaran telah disepakati. Setelah PJB ditandatangani, penyelesaian Transaksi akan dilaksanakan segera setelah pemenuhan persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam PJB dan seluruh persetujuan yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk persetujuan dari rapat umum pemegang saham MEDC dan Perseoran sesuai dengan Peraturan Bapeppam No. IX. E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapeppam No. Kep-02/PM/2001 tanggal 20 Februari 2001 tentang Perubahan Peraturan No. IX. E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan No. IX. E.2").

ALASAN DAN MANFAAT TRANSAKSI BAGI PERSEORAN

Perseoran berusaha mencari peluang-peluang strategis untuk mengembangkan usahanya dalam industri yang sejenis. Tujuan Perseoran mengambil alih APEX melalui anak perusahaan Perseoran, yaitu SSI atau anak perusahaan yang dibentuk oleh SSI, adalah dalam rangka pengembangan usaha.

SSI bergerak dalam bidang usaha pelayaran, transportasi minyak mentah (crude oil) dan gas alam (natural gas) termasuk jasa sewa kontrak fasilitas produksi. Sementara itu APEX bergerak dalam bidang jasa pertambangan termasuk minyak, gas dan panas bumi khususnya dalam pemediaan jasa Pemurnan minyak, gas dan panas bumi di darat maupun lepas pantai. Dengan demikian rencana pengambilalihan oleh Perseoran ini akan menciptakan sinergi dalam operasional, efisiensi dalam pengelolaan dan efektivitas dalam sumber pembiayaan Perseoran yang pada akhirnya akan meningkatkan performa Perseoran dan shareholders' value.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

UMUM Perseoran didirikan pada tanggal 24 April 1979 dengan nama PT Mitra Rajasa berdasarkan Akta No. 285 yang dibuat di hadapan Notaris di Jakarta, kemudian berturut-turut diubah dengan Akta No. 352 tanggal 31 Mei 1979 dan Akta No. 173 tanggal 13 Juli 1979, keduanya dibuat di hadapan Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Keliga Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/377/14, tanggal 12 Oktober 1979, ditandatangani pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 4734.4735 dan 4736 semuanya dengan tanggal 12 Oktober 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan Nomor 387/1980. Anggaran dasar Perseoran telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 35 tanggal 6 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, telah disetujui perubahan ini nominal saham dari Rp 250,- (dua ratus lima puluh rupiah) per saham menjadi Rp 125,- (seratus dua puluh lima rupiah) per saham. Perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah dicatat dalam Simstranik sebagai naskah surat penerimaan pemberitahuan No.AHU-AH.01.10.12395 tanggal 21 Mei 2008. Perseoran nilai nominal saham menjadi Rp 125 per saham melalui buku perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

KEGIATAN USAHA

Perseoran Bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi minyak, gas dan panas bumi antara lain bidang produksi, well testing, dan penunjang produksi.

Pada tahun 1997, Perseoran melakukan penawaran umum perdana (initial public offering) kepada masyarakat dan mencatatkan saham-sahamnya di Bursa Efek Jakarta, sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia.

Perseoran memiliki 5 (lima) anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Perseoran dan 1 (satu) perusahaan melalui anak perusahaan, yaitu :

Table with 5 columns: No, Nama Perusahaan, Lokasi, Kegiatan Usaha, and Penyeritaan (%). It lists various subsidiaries like PT Pulau Kencana Raya, Sabre Systems International Pte.Ltd, PT Sabre Offshore Marine Pte.Ltd, PT Rama Dinamika Raya, and PT Inti Continental.

(*) Penyeritaan Perseoran pada Sabre Systems International Pte.Ltd. sebesar 1% dilakukan melalui PT Pulau Kencana Raya

(**) Penyeritaan pada Sabre Offshore Marine Pte.Ltd. dilakukan pada tanggal 27 Mei 2008

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEORAN

Struktur Permodalan Modal Dasar : Rp 600.000.000.000,- (enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 2.400.000.000 (dua miliar empat ratus dua puluh empat juta) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 250,- (dua ratus lima puluh rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Modal Disetor : Rp 342.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh dua miliar Rupiah) atau sejumlah 1.368.000.000 (satu miliar tiga ratus enam puluh delapan juta) saham

Berdasarkan Daftar Komposisi Kepemilikan Saham Perseoran yang diterbitkan oleh PT Admitra Transfindo per tanggal 28 Mei 2008, komposisi pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih adalah sebagai berikut :

Table with 5 columns: Nama Pemegang Saham, Saham, Rupiah, and %. Lists major shareholders like PT Intikencana Pranajati, Miramonte Expressindo, PT E-Capital Securities, and PT Optima Kharya Capital.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEORAN

Dewan Komisaris Akta No. 34 tanggal 6 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseoran adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tito Sulistio Komisaris : Agung Salamin Komisaris : Roni Prananto Komisaris : Anwar Irawan Komisaris Independen: Setiadi Yathya Komisaris Independen: Huda Nardono

Direksi Direktur Utama : Beni Prananto Direktur : Wirawan Halim Direktur : Anton Natakoeseom Direktur : Ihu Dewanto Koentjaraningrat

KETERANGAN MENGENAI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseoran dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malondia Astika & Rekan sebagaimana laporan pada tanggal 29 Maret 2008.

(a) Neraca konsolidasi per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

Table with 4 columns: Neraca Konsolidasi, 2007 (dalam Rp), 2006 (dalam Rp). Rows include Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Aktiva Lain-Lain, and various liabilities.

(b) Laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006

Table with 4 columns: Laba Rugi Konsolidasi, 2007 (dalam Rp), 2006 (dalam Rp). Rows include Pendapatan, Beban Langsung Jasa, Laba Kotor, Laba Usaha, and other financial metrics.

KETERANGAN MENGENAI SABRE SYSTEMS INTERNATIONAL Pte Ltd

UMUM

Sabre Systems International Pte. Ltd. ("SSI") didirikan berdasarkan Undang-undang Negara Singapura pada tanggal 5 Juni 1997 dengan nama IHL Chemical Trading (SEA) Pte. Ltd. dan kemudian namanya diubah menjadi Sabre Systems International Pte Ltd yang berlaku efektif pada tanggal 20 November 2001. SSI adalah perusahaan yang didirikan berdasar undang-undang Negara Singapura dan tunduk pada peraturan perundangan yang berlaku di negara tersebut.

Tempat kedudukan hukum SSI adalah Singapura, dan beralamat di 5 Shenton Way #202-11, UIC Building, Singapore 088008, telepon +65-62209987.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar, SSI bergerak dalam bidang usaha pelayaran dan transportasi minyak mentah (crude oil) dan gas alam (natural gas), termasuk jasa sewa-kontrak fasilitas produksi. SSI saat ini memiliki satu fasilitas produksi lepas pantai yang disebut Floating Production Storage Offloading (FPSO) Sea Good 101. Fasilitas produksi FPSO Sea Good 101 adalah sebuah barge yang dilengkapi dengan peralatan produksi di atasnya untuk menghasilkan minyak mentah (crude oil) dan gas (wet gas).

Pada bulan Januari 2007, SSI melalui PKR memperoleh kontrak kerja dengan nilai US\$ 78 juta untuk jangka waktu 6 (enam) tahun dari Santos (Sampang) Pty Ltd ("Santos") - sebuah perusahaan kontraktor minyak dari Australia - sehubungan dengan kegiatan produksi di ladang Dyong, Madura.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SSI

Struktur Permodalan Berdasarkan pencatatan pada Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore, struktur pemegang saham SSI per 15 Januari 2008 adalah sebagai berikut:

Table with 5 columns: Nama Pemegang Saham, Saham, \$, and %. Lists shareholders like PT Pulau Kencana Raya, PT Mitra Rajasa Tbk, and PT Inti Continental.

SUSUNAN PENGURUS SSI

Berdasarkan pencatatan pada Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore, struktur pemegang saham SSI per 15 Januari 2008 kepengurusan SSI adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi Direktur : Tito Sulistio Direktur : Suarmin Tionwar Direktur : Agung Salamin Direktur : Beni Prananto Direktur : Lucy Prananto

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam rangka memenuhi ketentuan Bapeppam & Lembaga Keuangan No. IX.E.2. tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Informasi Kepada Pemegang Saham ini penting untuk dibaca oleh Pemegang Saham PT Mitra Rajasa Tbk ("Perseoran") untuk mengambil keputusan mengenai Transaksi Material yang diusulkan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseoran bertanggung jawab penuh atas keakuratan seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah mengadakan penelaahan yang cakup dan wajar dan sepanjang yang diketahui dan diyakini tidak ada informasi penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesalkan. Informasi yang berkaitan dengan PT Apexindo Pratama Duta Tbk. ("APEX") dan anak perusahaannya serta Penjual, yang disajikan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini berdasarkan informasi yang tersedia untuk umum dan informasi yang diberikan oleh Penjual dan APEX.



PT MITRA RAJASA Tbk.

BIDANG USAHA

Bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi minyak, gas dan panas bumi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat Wisma LIA, lantai 3, Jl. Am. Sangaji No. 12, JAKARTA 10130 Telepon : (62-21) 6331155 Fax : (62-21) 6333034 www.mitrarajasa.com

Rencana transaksi adalah pengambilalihan saham APEX, yang akan dilakukan secara tidak langsung oleh Perseoran melalui Sabre Systems International Pte Ltd ("SSI"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan perundang-undangan Negara Republik Singapura dengan kepemilikan oleh Perseoran secara langsung maupun tidak langsung sebesar 100,0 % atau melalui anak perusahaan yang akan dibentuk oleh SSI.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) Perseoran akan diadakan pada hari Senin tanggal 30 Juni 2008 di Jakarta. Pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS/LB diterbitkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada hari Sabtu tanggal 31 Mei 2008 dan panggilan RUPS/LB akan diumumkan pada hari Sabtu tanggal 14 Juni 2008.

Apabila pemegang saham tidak dapat hadir pada RUPS/LB, dapat diwakilkan kepada kuasanya dengan menggunakan dan mengembalikan Formulir Surat Kuasa kepada Biro Administrasi Efek yakni PT Admitra Transfindo. Semua surat kuasa tersebut harus sudah diterima selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal diselenggarakannya RUPS/LB.

Informasi ini diterbitkan di Jakarta tanggal 2 Juni 2008

KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

OBYEK TRANSAKSI

Obyek Transaksi adalah saham APEX milik dari PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEDC") dan Encore Int'l Limited ("ENCORE"), masing-masing sebanyak 1.287.045.106 (satu miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta empat puluh lima ribu seratus enam puluh enam) dalam bentuk saham MEDC dan sebanyak 835.000.000 (delapan ratus tiga puluh lima juta) saham (31,70 %) milik ENCORE.

KONDISI YANG HARUS DIPENUHI BILA TERLAKSANAKAN TRANSAKSI

Transaksi akan dilaksanakan setelah terpenuhinya kondisi-kondisi sebagai berikut :

- a. Penandatanganan PJB
b. Persetujuan Pemegang Saham Perseoran dalam RUPS Luar Biasa yang akan diselenggarakan oleh Perseoran yang akan mengambil keputusan-keputusan yang diperlukan untuk menyetujui rencana pelaksanaan pengambilalihan saham APEX oleh SSI atau anak perusahaan yang akan dibentuk oleh SSI, termasuk persetujuan pelaksanaan penawaran tender yang wajib dilakukan SSI atau anak perusahaan yang dibentuk oleh SSI sesuai dengan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
c. Persetujuan Pemegang Saham MEDC, dalam rangka penjualan saham MEDC dalam APEX sesuai dengan Peraturan Bapeppam No. IX.E.2.

NILAI DAN PEMBIAYAAN TRANSAKSI

- Pembayaran pembelian saham APEX dari MEDC dan ENCORE akan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah dan/atau mata uang Dolar Amerika.
a. Nilai transaksi pembelian saham milik MEDC adalah sebesar maksimum Rp 1.353.260.509.700,- (tiga triliun seratus lima puluh tiga miliar dua ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh tujuh ratus rupiah)
- sebesar maksimum Rp 2.509.737.956.700,- (dua triliun lima ratus sembilan miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus rupiah) akan dibayar secara tunai dan dilakukan secara bertahap; dan
- sebesar Rp 643.522.553.000,- (enam ratus empat puluh tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta dua ratus lima puluh tiga ribu rupiah) akan dilakukan pembayaran dengan surat hutang jangka waktu 1 tahun yang akan diterbitkan oleh SSI.
b. Nilai transaksi pembelian saham milik ENCORE adalah sebesar maksimum Rp 2.045.750.000.000,- (dua triliun empat puluh lima miliar tujuh ratus lima puluh juta),
- sebesar maksimum Rp 1.628.250.000.000,- (satu triliun enam ratus dua puluh delapan juta dua ratus lima puluh tiga ribu rupiah) akan dilakukan secara bertahap; dan
- sebesar maksimum Rp 417.500.000.000,- (empat ratus tujuh belas miliar lima ratus tiga puluh dua juta dua ratus lima puluh enam ribu rupiah) akan dilakukan pembayaran dengan surat hutang jangka waktu 1 tahun yang akan diterbitkan oleh SSI.

KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN YANG AKAN DIAMBIL ALIH

UMUM

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("APEX") didirikan berdasarkan Akta No. 115 tanggal 20 Juni 1984, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6791.HU.01.01.TH.84 tanggal 28 November 1984, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 Tambahan No. 196 tanggal 4 Januari 1997.

Anggaran Dasar APEX telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 17 April 2007, dibuat di hadapan Karika Rubianti, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan sebagian pelaksanaan opsi saham karyawan tertentu yang mengakibatkan penertiban 9.759.500 (sembilan juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus) saham tambahan pada tanggal 13 April 2007.

APEX adalah perusahaan terbuka yang pada tahun 2002 telah menawarkan saham perdana kepada masyarakat (initial public offering) sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) saham. Pada tanggal 31 Desember 2007, saham APEX yang telah diterbitkan sebanyak 2.633.665.000 (dua miliar enam ratus tiga puluh tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu) saham yang seluruhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama APEX adalah bergerak dalam bidang pertambangan termasuk minyak, gas dan panas bumi khususnya dalam pemediaan jasa Pemurnan minyak, gas dan panas bumi baik di darat maupun lepas pantai. Pada saat ini APEX memiliki dan mengoperasikan 14 (empat belas) Rig, yang terdiri dari 4 (empat) unit Rig lepas pantai jenis Submersible Swamp Barge dengan nama Mera, Raisis, Raissa dan Yani, 2 (dua) unit Rig lepas pantai jenis Jack-up dengan nama Ranivoro dan Soehannah serta 8 (delapan) unit Rig darat.

APEX memiliki nama penertapan di anak perusahaan sebagai berikut :

Table with 5 columns: No, Nama Perusahaan, Lokasi, Kegiatan Usaha, and Persentase Penyeritaan (% per 31 Desember 2007). Lists subsidiaries like PT Antareja Jasastana, Apexindo Asia Pacific B.V., Apexindo Khatulistiwa B.V., Apexindo Offshore Pte. Ltd., and Apexindo Ranivoro Pte. Ltd.

Daftar kontrak yang sedang dijalankan oleh APEX saat ini.

Table with 5 columns: Rig, Klien, Lokasi, and Periode Kontrak. Lists various rigs and their clients/locations like Job Pertamina - Medco Semanggrins, Chevron Global Seamer Ltd, VICO Indonesia, EMP Kangan Ltd, VICO Indonesia, EMP Kangan Ltd, VICO Indonesia, VICO Indonesia, VICO Indonesia, PT Medco E&P Indonesia, MAERA, Total E&P Indonesia, RAISIS, RANIVORO, RAISISA, YANI, and SOEHANAH.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM APEX

Struktur Permodalan Modal Dasar : Rp 3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) terbagi dalam 6.000.000.000 (enam miliar) saham dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per saham.

Modal Disetor : Rp 1.316.832.500.000,- (satu triliun tiga ratus enam belas miliar delapan ratus tiga puluh dua juta lima ratus dua puluh enam ribu) atau sejumlah 2.633.665.000 (dua miliar enam ratus tiga puluh tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu) saham.

Berdasarkan Daftar Komposisi Kepemilikan Saham APEX yang diterbitkan oleh PT Datindo Entricom tanggal 25 April 2008, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut :

Table with 5 columns: Nama Pemegang Saham, Saham, Rupiah, and %. Lists shareholders like PT Intikencana Pranajati, PT Hiramami Expressindo, PT E-Capital Securities, PT Optima Karya Capital, and Publik.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APEX

Susunan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2008, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris Komisaris Utama : Ir. Hilmi Panigoro, Msc Komisaris Independen : Drs. Djoko Sutardjo Komisaris : Drs. Zulfikri Abobakar Komisaris : Darmoyo Doyatmojo

Susunan anggota Direksi APEX berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2006, seperti yang dinyatakan dalam Akta No. 56 dari Ny. Poerbaningsih Adi Waristo, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut :

Direksi Direktur Utama : Ir. Hertriono Kartowisastro Direktur : Terrence Michael Gott Direktur : Pierre Rene Ducasse Direktur : Ir. Augustinus B. Lomboan

Pada tanggal 26 Oktober 2006, Direktur Operasional APEX, Pierre Rene Ducasse meninggal dunia dan saat ini posisinya dirangkap oleh Terrence Michael Gott.

KHITSAK PENTING MENGENAI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan Keuangan Konsolidasi APEX dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 31 Desember 2006 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwananto, Sarwoko & Sandjaja (Anggota dari Ernst & Young Global).

Table with 4 columns: Neraca Konsolidasi, 2007 (dalam US\$), 2006 (dalam US\$). Rows include Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Aktiva Lain-Lain, and various liabilities.

LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Table with 4 columns: Laba Rugi Konsolidasi, 2007 (dalam US\$), 2006 (dalam US\$). Rows include Pendapatan, Beban Langsung Jasa, Laba Kotor, Laba Usaha, and other financial metrics.

DAMPAK KEUANGAN PERSEORAN ATAS DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Neraca konsolidasi ringkasan proforma dan laporan laba rugi konsolidasi ringkasan proforma Perseoran dan anak perusahaan sebagaimana disajikan di bawah ini telah disusun dan disajikan berdasarkan PSAK dengan asumsi Perseoran melakukan transaksi pada tanggal 1 Januari 2007.

Informasi keuangan konsolidasi ringkasan proforma tersebut dibuat oleh manajemen Perseoran berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan Perseoran, anak perusahaan Perseoran dan APEX untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Informasi keuangan konsolidasi ringkasan proforma tersebut telah ditelaah oleh KAP Johan Malondia Astika & Rekan.

PROFORMA (dalam Rupiah)

Table with 5 columns: Sebelum Transaksi (Historis), Setelah Transaksi (Proforma), and Akuisisi 100%. Rows include Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Aktiva Lain-Lain, and various liabilities.

INFORMASI MENGENAI PIHAK PENJUAL

1. PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

UMUM

MEDC pada awalnya didirikan dengan nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company dalam rangka undang-undang No.6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan Akta No. 19 tanggal 9 Juni 1960 sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No.23 tanggal 25 Agustus 1960 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1991, kelima akta tersebut dibuat di hadapan Imas Fatimah SH, Notaris di Jakarta dan secara bersama-sama telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. YA.5/192/4 tanggal 7 April 1961, dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta secara berturut-turut di bawah No. 1384, 1349 dan 1350 pada tanggal 16 April 1961 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 22 Desember 1961, Tambahan No.1020.

Anggaran Dasar MEDC telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir mengenai lokasi dan wewenang dari direksi dan komisaris, modal dasar, dan tata cara rapat direksi dan dewan komisaris sebagaimana dalam Akta No.43 tanggal 23 Juli 2002, dibuat di hadapan Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Waristo, SH, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-15574HT.01.04-TH.2002, tanggal 15 Agustus 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.51, Tambahan No. 457 tanggal 27 Juni 2003.

MEDC berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Niaga 16, lantai 11, Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12191, telepon +622125291210, fax +62215226207.

KEGIATAN USAHA

MEDC bergerak dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi, methanol dan energi lainnya. Tembakau adalah produk utama MEDC, modal dasar, serta melakukan investasi baik langsung maupun melalui anak perusahaan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM MEDC

Table with 5 columns: Nama Pemegang Saham, Saham, Nilai Nominal Rp 100,- per saham, and %. Lists shareholders like Endore Energy Pte Ltd, CS LIND SEC AC, PT Medco Duta, Multifabindo Gemilang, and Masyarakat kurang dari 5%.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MEDC

Dewan Komisaris Komisaris Utama : Ir. Hilmi Panigoro, MSc Komisaris Independen : Ir. Gustaman Deru, MBA Komisaris : Ir. Yoni Yuhani Rodyat, MBA Komisaris : Ir. Retno Dewi Z. Anfin

Direksi

Direktur Utama : Ir. Darmoyo Doyatmojo, MSc, MBA Direktur : Ir. D. Coyri Noerhadi, MBA Direktur : Ir. Lukman Hafidz Lamy L. Luckey, BS

2. ENCORE INT'L LIMITED

UMUM

Encore Int'l Limited ("ENCORE"), suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan perundang-undangan British Virgin Islands melalui 6 Agustus 1969 dengan Company Number 337739, ENCORE beralamat di P.O. Box 957, Offshore Incorporations Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar ENCORE sebesar US\$ 50.000 (lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) per saham dan 50.000 (lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal US\$ 1 (satu Dolar Amerika Serikat) per saham.

KEPEGUASURAN

Direktur : Hilmi Panigoro Direktur : Yoni Panigoro

PIHAK INDEPENDEN

Untuk tujuan Transaksi, Perseoran telah menunjuk pihak-pihak independen berikut ini :

- 1. Penasihat Keuangan : PT Deloitte Konsultan Indonesia
2. Kantor Hukum : Soemartono, Herman & Rekan
3. Akuntan Publik : Johan Malondia Astika & Rekan
4. Penilai Independen : PT Zodiac Perintis Penilai

PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

NILAI TRANSAKSI DAN KEWAJARAN NILAI TRANSAKSI

Nilai Transaksi

PT Zodiac Perintis Penilai selaku pihak independen dalam suratnya No. 015/SR/ZPP/08 tanggal 16 Mei 2008 menyatakan bahwa Nilai Pasar Wajar Obyek Transaksi yang akan dilakukan yaitu sebesar Rp 5.199.010.509.700,- (lima triliun seratus sembilan puluh sembilan miliar sepuluh juta lima ratus sembilan puluh tujuh ratus rupiah) masih berada dalam kisaran Nilai Pasar Wajar Obyek Transaksi, sehingga PT Zodiac Perintis Penilai berpendapat bahwa rencana pembelian Obyek Transaksi yang akan dilaksanakan adalah layak dan wajar bagi Perseoran dan para pemegang saham.

OPINI HUKUM

Soemartono, Herman & Rekan, sebagai konsultan hukum independen telah menyampaikan pendapat sepihak hukum dalam surat No. 21/SSI/16/2/008 tanggal 30 Mei 2008 yang pada pokoknya menyatakan bahwa :

- 1. Rencana Transaksi Pengambilalihan saham APEX yang akan dilakukan secara tidak langsung oleh Perseoran akan mengakibatkan perubahan pengendalian pada APEX. Dengan demikian setelah dilaksanakannya Transaksi Pengambilalihan, dan Penawaran tender tersebut, Perseoran dan anak perusahaan APEX sesuai dengan Peraturan No. IX. H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Peraturan No. IX. F.1 tentang Penawaran Tender.
2. Transaksi Pengambilalihan saham APEX dari MEDCO dan ENCORE dan Transaksi Penawaran Tender yang wajib dilakukan akan menyebabkan pelaksanaan Transaksi Pengambilalihan akan memenuhi kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX. E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, dengan demikian untuk melaksanakan rencana Transaksi Pengambilalihan dan Penawaran tender tersebut Perseoran wajib memenuhi prosedur Peraturan No. IX. E.2 dan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseoran yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX. E.2.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEORAN

Sehubungan dengan Transaksi sebagaimana dipaparkan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini, Perseoran bermaksud untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseoran dalam RUPS/LB yang akan diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008. RUPS/LB ini akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.2 dan Anggaran Dasar Perseoran, sebagai berikut :

- a. RUPS/LB harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseoran dan Transaksi mendapat persetujuan dari dan oleh suara terbanyak biasa yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS/LB.
b. Apabila para pemegang saham Perseoran tidak menyetujui rencana Transaksi, maka rencana Transaksi tidak dapat diajukan kembali untuk mendapatkan persetujuan dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal RUPS/LB tersebut mengadil rencana Transaksi.

Pemegang saham Perseoran yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPS/LB adalah para pemegang saham Perseoran yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening di KSEI dan di dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran pada tanggal 13 Juni 2008 pukul 16.00 WIB ("Tanggal DPS"). Pemegang saham yang terdaftar pada Tanggal DPS berhak mengeluarkan suara untuk setiap saham yang dimilikinya untuk menyetujui atau tidak menyetujui rencana Transaksi tersebut diatas.

Agenda RUPS/LB ini adalah untuk menyetujui rencana pengambilalihan saham dalam APEX oleh Perseoran melalui anak perusahaan yang dimiliki langsung atau tidak langsung oleh Perseoran serta menyetujui rencana pelaksanaan Penawaran Tender, yang merupakan Transaksi Material sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2.

REKOMENDASI DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEORAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran telah menerima laporan dan pendapat dari pihak independen yang ditunjuk dan telah mempertimbangkan manfaat Transaksi dan keberyakan setelah dilaksanakannya Transaksi Pengambilalihan, dan Penawaran tender tersebut Perseoran. Oleh karena itu Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran dengan ini merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham Perseoran untuk memberikan suara setuju terhadap rencana Transaksi dalam RUPS/LB tanggal 30 Juni 2008.

INFORMASI TAMBAHAN

Dokumen-dokumen dibawah ini tersedia untuk diteliti di Kantor Perseoran, pada setiap hari dan jam kerja Perseoran sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS/LB :

- a. Informasi yang telah diiklankan di surat kabar sebagaimana diuraikan angka 2 diatas;
b. Laporan penilaian pihak independen;
c. Laporan Keuangan Auditan Tahun Buku 2007 dari APEX; dan
d. Surat pernyataan bermaterai cukup yang menyatakan bahwa Transaksi tersebut tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan dari sisi Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseoran.

Para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan meneliti dokumen-dokumen tersebut diatas diminta dengan hormat menyerahkan fotokopi surat kolektif saham atau surat bukti kepemilikan saham yang diterbitkan oleh KSEI atau perusahaan efek atau Bank Kustodian sebagai bukti kepemilikan sahamnya serta fotokopi KTP atau tanda pengenal lainnya.

Bagi pemegang saham yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai rencana Transaksi ini dapat menghubungi :

PT MITRA RAJASA Tbk. Corporate Secretary Monera Batavia Lt.22, J.K.H.